**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemilihan media *pictorial timeline* dengan dipadukan model *discovery learning* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* terbukti mampu meningkatkan minat, perhatian, rasa ingin tahu dan keaktifan siswa dalam meruntutkan sebuah peristiwa bersejarah berdasarkan symbol atau gambar.
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kronologis antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan siswa yang menggunakan *discovery learning* tanpa bantuan media *pictorial timeline* dan siswa yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* pada mata pelajaran SKI di MTsN Padang Panjang.
4. Kemampuan berpikir kronologis kelompok siswa yang menggunakan model *discovery learning* tanpa bantuan media *pictorial timeline* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kronologis siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional*.*
5. Kemampuan berpikir kronologis kelompok siswa yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kronologis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional*.*
6. Kemampuan berpikir kronologis kelompok siswa yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kronologis siswa yang menggunakan model *discovery learning* tanpa bantuan media *pictorial timeline.*
7. **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model *discovery learning* memiliki kemampuan berpikir kronologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran SKI. Maka dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dikelas selayaknya para guru SKI di MTsN Padang Panjang harus mampu menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun model pembelajaran, khususnya model pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran SKI yang terkenal membosankan bagi para siswa. Guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan akan mampu merancang suatu desain pembelajaran PAI yang akan memaksimalkan keterlibatan siswa dalam usaha pencapaian hasil belajar dengan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

Namun tidak hanya sampai di situ, kesimpulan dari hasil penelitian juga membuktikan bahwa kolaborasi antara model pembelajaran dan media pembelajaran akan lebih meningkatkan lagi dalam kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran SKI. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* lebih tinggi lagi dari pada siswa yang hanya diajar dengan model *discovery learning* tanpa bantuan media *pictorial timeline.* Hal itu disebabkan karena dengan adanya media, maka akan lebih mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Selain itu penggunaan media *pictorial timeline* ini juga akan lebih membantu siswa untuk memahami materi pelajaran SKI secara runut dan sistematis terutama mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan dunia Islam.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* dapat meningkatkan kompetensi kemampuan berpikir kronologis pada mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang siswa bila dibandingkan dengan model konvensional. Dalam hal ini ada beberapa saran yang penulis ajukan.

1. Bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penggunaan model dan media harus disarankan untuk memilih model yang dimungkinkan akan melibatkan siswa secara aktif serta menimbulkan motivasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar. Selain itu juga mampu memodifikasi bentuk tampilan media yang akan digunakan supaya pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan serta mampu menarik minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan diajarkan. Di samping itu mencoba mengkolaborasikan antara model dengan media sebagai sebuah hal yang baru dalam pembelajaran dan disesuaikan dengan keadaan siswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran SKI perlu memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan dan merancang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengajar. Selain itu, guru hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, lebih kreatif daninovatif dalam memberikan pembelajaran dalam kelas. Salahsatunya menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *pictorial timeline* sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal dan kompetensi berpikir kronologis siswa meningkat lebih baik.
3. Guru dalam mengajar hendaklah melibatkan siswa secara aktif agar siswa merasa diperhatikan sehingga akan meningkatkan perilaku belajar yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alfian, Magdalia dkk. (2007). *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X.* Jakarta: Erlangga.

Alfian,Magdalia. (2011). *Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, III. (2). Makalah pada seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia. Universitas Negeri Semarang.

Ali,Mohamad. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoritis.* Bandung: PT. Imtima.

Angkowo, Robertus dan A. Kossasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran: Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian.* Jakarta: Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali.

Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Bukhari, Alma dkk. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.* Bandung: Alfabeta.

Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* SAGE Publication Inc, fourth edition,Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati K. P.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djafar, Tengku. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Andi.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Gagne, R M. (2007). *Intructional Technology.* Foundations Hillsdale, Lawrence Erlmaum Associates, Publishers.

Gerlach, V. G, dan Ely, D. P. (2001). *Teaching and Media, A Systematic Approch.* Englewood Cliffs: Prentice Hall. Inc.

Hadari, Nawawi. (2001). *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress.

Hamalik, Oemar. (1985). *Media Pendidikan*. (Bandung: Penerbit Alumni).

Hamalik, Oemar. (2009). *Pendekatan Baru Strategi belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.

Hapsari, Ratna & M Adil. (2016). *Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib.* Jakarta. Penerbit Erlangga.

Harjanto. (2006). *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Heinich, R, M. Molenda, dan J.D Russel. (2002). *Intructional Media and The New Technologies Of Intructional.* New York: John Wiley & Sons.

Hendrayana. (2009). *Sejarah I kelas X.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Herdi. (2010). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Herdi. (2010). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri.* Arcan: Jakarta.

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Ibrahim, M. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Ismail, Fajri. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Istiqomah. (2018). *Pembelajaran dan Penilaian Higher Order Thinking Skills: Teori dan Inspirasi Pembelajaran untuk Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0.* Surabaya: Pustaka MediaGuru.

Widiyanto, Joko. (2010). *SPSS for Windows: Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian.* Surakarta: BP-FKIP UMS.

Junaidi. (2011). *Modul Media Pembelajaran, Direktorat Pendidikan Islam.* Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan tentang Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning).* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013.

Kochhar, S. K. (2008). *Pembelajaran Sejarah.* Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia.

Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Markaban. (2006). *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing.* Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika: Yogyakarta.

Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Murodi. (2009). *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah kelas VII.* Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Musfiqon, H. M dan Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia Learning Centre.

Nisbah. (2013). *Pengantar Psikologi Pendidikan Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia NO 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Lampiran Bab III, Tersedia: Simpuh.kemenag.go.id > PMA\_912\_13 diakses tanggal 15 Februari 2019.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.

Purwoto, Agus. (2003). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Putra, S Udin dkk. (2005). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: UniversitasTerbuka.

Rasyad, Aminuddin. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Uhamka Press.

Riensuciati. (2013). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengaja*r. Rineka Cipta: Jakarta.

Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Malang Press.

Ruseffendi. (2005). *Pengajaran Matematika Modren dan Masa Kini.* Bandung: Tarsito.

Ruseffendi. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya.* Bandung: Tarsito.

Sadiman, Arief S. Et, Al. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sanaky, Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Inovatif - Interaktif.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Santoso, Singgih. (2014). *Statistik Multivariat, Edisi Revisi, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sapitri, U. Elly Yudi Kurniawan dan Emi Sulistri. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Materi Kalor.* dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika. Vol. 1, No. 2 September 2016.

Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R.E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.

Sudjana, Nana. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto. (2008). *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Jakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *MetodePenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suharli. (2015). *Teori Belajar dan Model Penerapannya dalam Pembelajaran.* Makalah Pengembangan Model Pembelajaran IPS. UPI.

Suherman, Erman dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Kontemporer.* JICA-Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Sundari, Kori dan Rofiah. (2018). *Peningkatan Pemahaman Konsep melalui Timeline (Garis Waktu) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Pedagogik. IV (1).

Sundayana, Rostina. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Suripto. (2003). *Belajar dan Pembelajaran Siswa.* Surakarta: UNS Press.

Suryabrata, Sumadi. (2009). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali Press.

Suryadi, Andy. *Berpikir Kronologis, Sinkronik, Diakronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah.* disampaikan dalam Pendalaman Materi Sejarah Indonesia PPG dalam Jabatan Ristekdikti.

Sutawijaja, A. dan Jarnawi A. (2011). *Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Thoha, Chabib dkk. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama.* Semarang: Pustaka Pelajar.

Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Wiyanarti, Elina. *Mengemas Masa Lampau ke Dalam Kelas: Sebuah Model Garis Waktu dalam Pembelajaran Sejarah.* Historia Jurnal Pendidikan Sejarah. I.

Yaumi dan Syafei. (2012). *Modul 1 Media & Teknologi Dalam Pembelajaran.* Fak. Tarbiyah UIN Alauddin Makassar.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.